

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang hendak di teliti untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang terjadi. Adapun objek dalam penlitian ini adalah gaya komunikasi pemain *game online mobile legends* di Desa Lemahayu Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu yang sasarannya adalah remaja yang sudah lama bermain *game* ini. Objek di dalam riset adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek dalam riset bisa berupa sifat dari seseorang atau sekelompok orang.

Lokasi penelitian merupakan tempat, atau wilayah untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini berada di Desa Lemahayu Kecamatan Kertasemaya yang terletak di bagian timur Kabupaten Indramayu. Disebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Tukdana, Kecamatan Sukagumiwang dan Kabupaten Cirebon di sebelah selatan, Kecamatan Jatibarang dan Kecamatan Sliyeg di sebelah barat, Kecamatan Kedokan Bunder sebelah timur. Desa Lemahayu tergolong padat penduduk, saat ini penduduk tetap Desa Lemahayu adalah 7798 jiwa yang terdiri dari 3912 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 3886 penduduk berjenis kelamin perempuan. Penduduk daerah tersebut memiliki mata pencaharian yang bervariasi, seperti, petani, pedagang, wiraswasta, buruh, PNS.

3.2 Metode penelitian

Penelitian diartikan sebagai proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis maupun logis untuk mencapai tujuan tertentu, pengumpulan data yang dimaksud adalah dengan menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, cara yang digunakan untuk mencari data dan fakta yang bersifat positif dan objektif yakni tujuan dari suatu penelitian. Dengan adanya hal di atas menjadi pemicu individu melakukan kajian yang lebih serius dan mendalam tentang permasalahan yang muncul di lingkungan sekitar kita. Dalam kehidupan dan kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari segala macam masalah baik yang berhubungan dengan dirinya sendiri, keluarga maupun lingkungan sosial, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

3.2.1 Metode penelitian yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case studies*) yaitu memahami latar belakang suatu masalah, atau interaksi individu-individu dalam suatu unit sosial atau tentang sekelompok individu secara keseluruhan mendalam, utuh, holistik, intensif, dan naturalistic. Dalam penelitian ini akan dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang situasi atau objek. Kasus menjadi dipelajari bisa satu orang, satu keluarga, satu peristiwa, kelompok lain sangat terbatas, sehingga peneliti bisa menghayati, memahami, dan memahami bagaimana objek tersebut beroperasi atau berfungsi dalam pengaturan alami sebenarnya.

3.2.2 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang luas terhadap objek penelitian pada waktu tertentu menggambarkan situasi apa adanya dan menginterpretasikan objek sebagaimana adanya, kejadian, yang dapat dijelaskan baik kata. Penelitian deskriptif sebagian besar tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan untuk menggambarkan, gejala, atau keadaan.

Bogdan dan Taylor (Murdiyanto, 2020:19) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Untuk penelitian kualitatif ini, peneliti adalah instrumen kunci

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data sebagaimana adanya tanpa syarat tertentu yang hasilnya menekankan makna. Peneliti ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena adanya suatu peristiwa gaya komunikasi pemain *game online mobile legends* di desa Lemahayu Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

3.3 Informan dan Teknik pengumpulan data

Informan dan Teknik pengumpulan data penting dalam penelitian kualitatif karena untuk tercapainya tujuan penelitian, karena jika tidak ada data tidak akurat dan memenuhi standar. Informan adalah individu atau kelompok yang memberikan informasi dan pengetahuan tentang suatu topik tertentu kepada peneliti. Mereka bisa menjadi sumber data yang berharga dalam proses penelitian, Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.3.1 Informan

Informan adalah orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, Informan kunci merupakan informan yang memiliki informasi dan pemahaman yang baik mengenai topik penelitian yang akan dibahas oleh peneliti. Informan kunci umumnya adalah seorang ahli dalam bidang tertentu atau narasumber yang dapat menjelaskan kondisi informasi mengenai permasalahan peneliti sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Penentuan dan pemilihan informan kunci harus disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian. Informan kunci diprioritaskan dari ahli di bidang yang menguasai topik penelitian, dapat juga orang yang melakukan aktivitas sehari-hari di lokasi penelitian.

3.3.2 Teknik pemilihan informan

Berdasarkan uraian purposive sampling, ada dua hal yang sangat penting dalam penggunaan metode sampling ini, yaitu non-random sampling dan penentuan karakteristik tertentu dari hasil penelitian oleh peneliti sendiri.

Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive* merupakan metode sampel yang dilakukan dengan sengaja (*non random*) berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan. Arikunto (2010:183), pengertiannya merupakan metode mengumpulkan ilustrasi dengan tanpa bersumber pada random, wilayah ataupun strata, melainkan bersumber pada terdapatnya pandangan yang berfokus pada tujuan tertentu.

Bila sampel dari mereka yang mempunyai pengetahuan yang cocok terbuat serta riset dicoba dengan ilustrasi tersebut, hasilnya hendak sangat akurat. Metode pengambilan ilustrasi probabilitas kerap kali menciptakan hasil yang berganti dalam permasalahan semacam itu

Kelebihan Purposive Sampling.

1. Sampel terpilih merupakan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Teknik ini ialah metode yang mudah untuk dilaksanakan
3. Sampel terpilih umumnya merupakan orang atau personal yang gampang ditemui ataupun didekati oleh periset.

Kekurangan purposive sampling

1. Tidak terdapat jaminan kalau jumlah sampel yang digunakan representatif dalam segi jumlah.
2. Dimana tidak sebaik sample random sampling.
3. Bukan termasuk tata cara random sampling
4. Tidak dapat digunakan generalisasi untuk mengambil kesimpulan statistik.

Teknik *purposive* sering digunakan untuk menyederhanakan variabel yang ada. Teknik *purposive* banyak digunakan dengan menentukan kriteria mulai dari kriteria pengetahuan, hobi kerja dan sebagainya. Adapun yang menjadi informan ada tiga orang yaitu Muhammad tazul adhim, Aminudin dan Bagus akmal

3.3.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang sangat berarti dan penting dalam penelitian karena tanpa mengetahui dan menggunakan teknik pengolahan data yang baik, seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat dan memenuhi standar data yang ditentukan.

Dalam penelitian pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dan berbagai cara sebagai berikut :

Sumber primer adalah data yang didapat langsung dari lapangan atau tempat penelitian oleh peneliti, sumber data berupa tindakan atau kata-kata yang diperoleh dari lapangan dengan cara mewawancarai responden

Sumber skunder adalah data yang diperoleh dari sumber bacaan dan berbagai sumber lain yang terdiri dari dokumen resmi di instansi, swasta maupun pemerintah, surat-surat, hasil survey dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dan gabungan ketiganya (triangulasi) dengan demikian maka peneliti bisa memperoleh data yang akurat dan lebih lengkap karena secara langsung berada dalam lingkup objek yang diamati dan melakukan wawancara dengan orang yang diamati.

Menurut Spradley James (murdiyanto, 2020:54) membagi observasi partisipasi menjadi lima bagian, yaitu observasi non-partisipasi, observasi pasif, observasi moderat, observasi aktif dan observasi lengkap. kelima observasi ini dijelaskan sebagai berikut :

- a. Partisipasi pasif adalah peneliti mengamati langsung kegiatan tapi tidak melakukan kegiatan tersebut
- b. Partisipasi moderat adalah peneliti menyeimbangkan antara keterlibatan dengan tidak terlibatnya
- c. Partisipasi aktif adalah peneliti ikut melakukan kegiatan tapi tidak sepenuhnya
- d. Partisipasi lengkap adalah peneliti terlibat sepenuhnya terhadap kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Namun peneliti tidak tampak sedang terlibat sehingga benar-benar alami

- e. Non partisipasi peneliti mengumpulkan data dengan pengamatan saja, kadang penelitian seperti ini dilakukan oleh orang-orang yang sangat pemalu yaitu mereka yang ingin meneliti, tetapi tidak mau melibatkan diri misalnya observasi dengan menonton sepakbola di televisi

Oleh karena itu teknik wawancara yang digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih dalam yaitu wawancara terstruktur, didalam pengumpulan data ketika peneliti sudah mengetahui informasi yang akan didapat, peneliti menyiapkan pertanyaan alternatif tertulis yang disiapkan. setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti mengumpulkan jawaban tersebut.

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk tulisan atau foto, sifat utamanya tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memungkinkan memperoleh data dari masa lalu, dokumen berfungsi sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara.

Teknik triangulasi pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik data yang sudah ada dalam triangulasi peneliti mengumpulkan data menguji kredibilitas.

Triangulasi terdiri dari :

1. Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
2. Triangulasi sumber yaitu untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda tapi teknik yang sama.

3.4 Operasionalisasi Konsep penelitian

Menurut Sugiarto (2016:38) Operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan.

Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian Operasionalisasi variabel di perlukan guna menentukan jenis dan indikator variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Selain itu operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran masing-masing variabel.

Tabel 3.4 Operasional Konsep Penelitian

Konsep	Dimensi	Parameter
Teori Gaya Komunikasi Menurut Tubss dan Sylvia Moss (dalam Poppy Ruliana 2014: 31)	Pesan	Verbal
		Non Verbal
	Kepribadian	Perintah
		Memaksa
		Kontrol
		Empati
		Tidak ada keinginan komunikasi
		Ada keinginan komunikasi
	Perilaku	Agresif
		Pasif
		Persuasi

Sumber. Peneliti 2023

3.5 Pengujian keabsahan data

Menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif merupakan tingkat ketepatan antara data pada subjek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Namun yang utama adalah uji kredibilitas data penelitian kualitatif antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan *member check*

1. Perpanjangan pengamatan

Berarti peneliti kembali ke Desa Lemahayu melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui, hal ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk *rapport* semakin akrab, semakin terbuka tidak ada informasi yang di tutupi lagi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke desa Lemahayu data sudah benar apa tidak, apabila setelah dicek kembali ke lapangan datanya benar berarti kredibel maka pengamatan perpanjang bisa di akhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan, dengan demikian kepastian data dan urutan peristiwa dapat terekam secara pasti dan sistematis, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan di desa Lemahayu benar atau tidak, dengan

meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan penjelasan yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di desa Lemahayu

3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data

Dari berbagai sumber dan berbagai cara yang dilakukan.

a. Triangulasi sumber

triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh di desa lemahayu melalui beberapa sumber yaitu dari pemain game online mobile legends pertama, kedua dan ketiga, dari ketiga sumber ini, dideskripsikan dikategorikan, mana pengertian yang sama, mana yg beda. Data yang telah dianalisis oleh peneliti kemudian menghasilkan kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber tadi.

b. Triangulasi Teknik

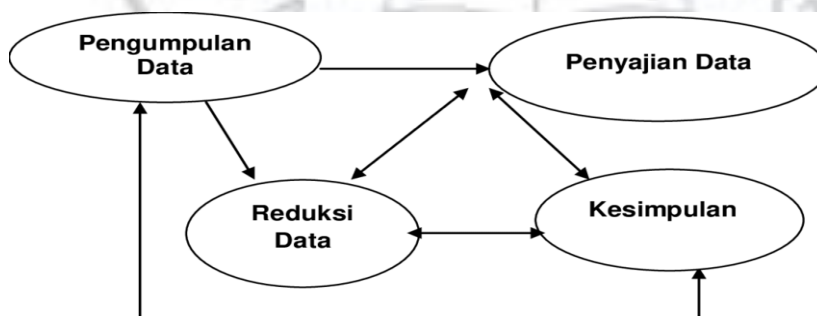
Triangulasi Teknik untuk pengujian kredibilitas data yang dilakukan mengecek data kepada sumber atau informan yang sama dengan Teknik yang berbeda, data yang diperoleh dari pemain *game online* mobile legends yang pertama dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, atau dengan dokumentasi jika dengan dua teknik tersebut menghasilkan perbedaan data, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan mana data yang benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda

4. *Member check*

Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh para pemain *game online* mobile legends di desa lemahayu. Jika data yang ditemukan disetujui oleh pemberi data artinya data tersebut valid, sehingga lebih kredibel/terpercaya. Namun jika data yang ditemukan oleh peneliti dengan berbagai interpretasi tidak disepakati oleh penyedia data, maka peneliti perlu mengadakan diskusi dengan penyedia data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data, atau setelah memperoleh temuan atau kesimpulan. Hal ini dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang ke penyedia data.

3.6 Teknik analisis data

Setelah data di lapangan diperoleh, langkah-langkahnya selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data. Salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:



Gambar 3.5 teknik Analisa data model interaktif Miles & Huberman, 1994

(Sumber: dalam harahap, nursapia metodologi penelitian kualitatif :2021 : 44)

Pertama; Reduksi data. Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

Kedua; *display data* (penyajian data). Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis

Ketiga; penarikan kesimpulan. Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan pengumpulan data, pemilihan data, triangulasi data, kategorisasi data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan disajikan dalam bahasa yang jelas menghindari bias. Lakukan kategorisasi tematik, kemudian disajikan pada bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa menggeneralisasi temuan seseorang terhadap temuan lain

3.7 Jadwal penelitian

3.7. Tabel Jadwal Peneitian

[illegible]

Sumber : buku pedoman skripsi 2023

